

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan literasi kesehatan dengan perilaku pencegahan TB pada remaja di SMA Negeri 1 Baturraden maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usia responden pada penelitian ini paling banyak pada usia 15 tahun sebanyak 45 responden (53,6%) dengan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu 48 responden (57,1%)
2. Terdapat hubungan antara akses informasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada remaja di SMA Negeri 1 Baturraden, dimana nilai *p-value* sebesar 0,019 ($<0,05$).
3. Terdapat hubungan antara tingkat pemahaman informasi kesehatan dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada remaja di SMA Negeri 1 Baturraden, dimana nilai *p-value* sebesar 0,015 ($<0,05$).
4. Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan perilaku pencegahan penyakit TB pada remaja di SMA Negeri 1 Baturraden, dimana nilai *p-value* sebesar 0,004 ($<0,05$).
5. Hasil uji multivariat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan penyakit TB pada remaja di SMA Negeri 1 Baturraden, dengan nilai *p value* 0,016. Sedangkan variabel akses informasi kesehatan dan tingkat pemahaman informasi tidak berpengaruh terhadap perilaku pencegahan TB pada remaja di SMA N 1 Baturraden.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat menyediakan lebih banyak informasi kesehatan kaitannya dengan perilaku pencegahan penyakit TB dalam media cetak seperti poster yang ditempel di mading sekolah atau leaflet yang bisa diletakkan diperpustakaan, sehingga siswa bisa lebih sering terpapar informasi mengenai TB, serta guru dapat memberikan motivasi atau dukungan kepada siswa agar dapat meningkatkan efikasi diri untuk tergerak melakukan upaya pencegahan TB di sekolah maupun di rumah sesuai informasi yang didapatkan.

2. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah literasi kesehatan dan meningkatkan efikasi diri mengenai perilaku pencegahan penyakit TB dengan lebih sering mengakses informasi kesehatan baik dari media sosial atau media cetak minimal 1x seminggu, sehingga informasi yang didapatkan dapat menambah keyakinan diri untuk dapat menerapkan perilaku pencegahan penyakit TB sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran penyakit TB.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan lokasi yang berbeda-beda tidak hanya 1 lokasi, sehingga hasilnya dapat lebih general. Selain itu, diharapkan dapat membuat konten mengenai topik yang diangkat baik itu dalam bentuk media cetak atau media sosial, yang diberikan kepada responden.